

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi personal semata, media sosial juga digunakan untuk menghimpun suatu aktivitas sosial dalam platform digital untuk mendorong terjadinya suatu perubahan. MIK Semar menjadi contoh nyata bagaimana sebuah grup media sosial dapat digunakan untuk mengelola isu dan mempengaruhi kebijakan pemerintah terhadap kasus kekerasan di tingkat lokal yang jarang tersorot oleh media massa.

Penelitian ini menemukan peran besar MIK Semar dalam menghimpun bantuan dan dukungan dari anggota dan netizen dalam kasus yang menimpa Mbak IM. Bahkan secara khusus MIK Semar menggalang petisi melalui Facebook dan membentuk tim kuasa hukum sebagai langkah konkret bantuan hukum bagi Mbak IM. Meskipun petisi melalui Facebook tidak lazim digunakan namun petisi tersebut mampu menggugah kesadaran publik atas ketidakadilan yang dialami oleh Mbak IM.

Media sosial dengan kekuatan yang dimilikinya dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengawasi jalannya pemerintahan maupun mendorong terwujudnya keadilan bagi warga negara. MIK Semar yang berperan sebagai *accelerator* terwujudnya keadilan bagi Mbak IM dengan sukses mampu menjadikan media sosial sebagai basis kekuatan baik secara

virtual maupun dalam dunia nyata untuk mendulang berbagai bentuk dukungan sosial sehingga Mbak IM dapat terlepas dari jeratan masalah.

Keberhasilan ini harus direfleksikan kembali sebagai sebuah loncatan besar bagi pengguna media sosial bahwa media sosial tidak hanya dapat digunakan sebagai sarana mengekspresikan diri dalam bentuk identitas virtual semata namun juga dapat digunakan untuk kebaikan yang lebih besar. Adapun dalam penelitian ini MIK Semar sebagai sebuah organisasi dan grup media sosial mampu menyadarkan publik akan pentingnya rasa kepedulian terhadap sesama.